

- b. Mengkaji *learning obstacle* mengenai konsep luas permukaan limas yang telah ditemukan pada penelitian sebelumnya.
- c. Menganalisis fakta mengenai *learning obstacle* yang ada di lapangan.
- d. Menganalisis dan mempelajari materi konsep luas permukaan bangun ruang sisi datar, serta berdiskusi dengan dosen yang berpengalaman.
- e. Menganalisis buku teks yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.
- f. Melakukan wawancara kepada guru yang berkaitan.
- g. Menganalisis RPP yang digunakan oleh guru dalam mengajar beserta hasil wawancara
- h. Melakukan repersonalisasi dari konsep yang telah dipilih.
- i. Membuat *learning trajectory* dari konsep yang telah dipilih.
- j. Menyusun dan mengkonsultasikan desain didaktis yang telah dibuat kepada para ahli dibidangnya.

2. Tahap analisis metapedagogik

- a. Melakukan implementasi desain didaktis.
- b. Menganalisis hasil implementasi desain didaktis.

3. Tahap analisis retrospektif

- a. Mengevaluasi hasil implementasi desain didaktis.
- b. Menyempurnakan desain didaktis berdasarkan hasil evaluasi dari implementasi desain didaktis sebelumnya.

B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

Partisipan dan tempat penelitian yaitu siswa SMP pada salah satu SMP Negeri di Kota Bandung. Dalam penelitian ini desain didaktis yang dibuat adalah mengenai konsep luas permukaan limas. Oleh karena sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) konsep tersebut diberikan kepada siswa SMP kelas VIII, maka peneliti akan mengujicobakan desain kepada siswa SMP kelas VIII.

C. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Satori dan Komariah (dalam Nursyahida, 2013, hlm. 68) menyatakan bahwa observasi

adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi bersifat relatif karena dipengaruhi oleh keadaan dan subjektivitas pengamat. Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan yaitu penulis hanya bertindak sebagai pengamat tanpa harus masuk ke dalam kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.

Menurut Satori dan Komariah (dalam Nursyahida, 2013, hlm. 70), wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data primer melalui percakapan atau tanya jawab secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara yang akan dipilih adalah wawancara terstruktur, yaitu setiap responden diajukan pertanyaan yang sama kepada siswa ketika uji coba desain didaktis.

Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan tujuan sebagai penunjang dan pembuktian atas suatu kejadian. Objek dari studi dokumentasi berupa catatan siswa, buku teks, video pembelajaran, dan data lainnya yang relevan.

D. ANALISIS DATA

Dalam penelitian kualitatif analisis data dimulai sejak awal penelitian dan selama proses penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif. Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini.

- a. Mengumpulkan informasi yang diperoleh selama penelitian.
- b. Menganalisis secara keseluruhan informasi yang diperoleh selama penelitian.
- c. Menguraikan hal-hal yang muncul ketika proses implementasi secara terperinci.
- d. Mencari hubungan antara beberapa kategori.
- e. Menemukan dan menetapkan pola atas dasar data aslinya.
- f. Melakukan interpretasi.
- g. Menyajikan hasil secara naratif.